

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal DPR RI didirikan sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2015 mengenai Struktur Organisasi dan Tugas-tugas Sekretariat Jenderal DPR RI. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 dan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tugas Sekretariat Jenderal DPR RI, Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) merupakan bagian pendukung dari Sekretariat Jenderal. Pusdiklat berada di bawah dan melakukan pelaporan langsung kepada Sekretariat Jenderal. Pusdiklat memiliki tugas utama yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi para staf Sekretariat Jenderal.



*Gambar 2.1 Logo Pustekinfo DPR RI*

Gambar 2.1 merupakan logo dari Pustekinfo DPR RI. Pustekinfo didirikan berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Peraturan ini menjadi dasar pembentukan struktur organisasi baru di Sekretariat Jenderal DPR RI. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah didirikannya Badan Keahlian yang sekarang berada di bawah naungan Sekretaris Jenderal, serta dibentuknya beberapa unit kerja baru yaitu Biro Organisasi dan Perencanaan [4].

### 2.1.1 Visi Misi

Visi dari Pustekinfo DPR RI yaitu “Pusat Pembentuk Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal DPR RI yang unggul dan kompeten dalam memberikan dukungan teknis, persidangan dan keahlian”. Sedangkan Misi dari Pustekinfo DPR RI, yaitu:

1. Pusat Pembentuk Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal DPR RI yang unggul dan kompeten dalam memberikan dukungan teknis, persidangan dan keahlian.
2. Mewujudkan kelembagaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal DPR RI yang fungsional, kredibel, dan imparisial.

### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan struktur organisasi pada Pustekinfo DPR RI, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Pustekinfo DPR RI

Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi pada Pustekinfo DPR RI. Dimana dalam struktur organisasi ini menggambarkan pembagian tanggung jawab serta wewenang yang ada pada Pustekinfo DPR RI. Pada puncaknya terdapat Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI), yang mana merupakan lembaga legislatif tertinggi di Indonesia. Di bawah DPR RI, terdapat pimpinan DPR RI yang memiliki tugas untuk mengatur dan memimpin jalannya legislasi. Selanjutnya, terdapat Sekretariat Jenderal yang memiliki tanggung jawab terkait dengan administrasi, Inspektorat Utama, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, serta Pusat Teknologi dan Informasi (Pustekinfo). Deputi Bidang Persidangan memiliki tanggung jawab terhadap lima bagian, yaitu Biro Persidangan I, Biro Persidangan II, Biro Kesekretariatan Pimpinan, Biro Kerjasama Antar Parlemen, dan Biro Pemberitaan Parlemen. Biro Persidangan I terbagi menjadi dua sub bagian yang meliputi Sub bagian Rapat Sekretariat Komisi I, dan Sub bagian Tata Usaha Sekretariat Komisi I.

Lalu pada Deputi Bidang Administrasi juga bertanggung jawab atas lima bagian, yaitu Biro Hukum dan Pengaduan Masyarakat, Biro Sumber Daya Manusia Apatur, Biro Organisasi dan Perencanaan, Biro Keuangan, serta Biro Pengelolaan dan Wisma. Selanjutnya pada Pustekinfo yaitu dipimpin oleh Kepala Pimpinan Pustekinfo. Pada Pustekinfo terdapat dua bagian, yaitu Kepala Bidang Tata Kelola IT dan Kepala Bidang Sistem Informasi (SI) dan Infrastruktur IT. Di bawah Kepala Bidang SI dan Infrastruktur IT, terdapat *Supervisor I* Pranata Ahli Komputer yang bertugas mengawasi dan mengelola sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi. Pada tingkat yang paling dasar, terdapat sebuah tim magang di mana penulis akan berada selama masa pelaksanaan kerja magang. Dengan struktur yang jelas seperti ini, DPR RI dapat menjalankan tugasnya dengan efisien dan efektif sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing unit di dalamnya.